

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK
DI SANGGAR GENIUS SAPUGARUT
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

NUR AFIFAH
NIM. 3517079

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK
DI SANGGAR GENIUS SAPUGARUT
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

NUR AFIFAH
NIM. 3517079

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Afifah
NIM : 3517079
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK DI SANGGAR GENIUS SAPUGARUT KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 9 Februari 2022

Penulis,



NUR AFIFAH
NIM. 3517079

NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M.S.I
Jl. Sadewa No. 9 Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Afifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR AFIFAH

NIM : 3517079

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK DI SANGGAR GENIUS
SAPUGARUT KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Februari 2022

Pembimbing,



Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 19750423201503 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR AFIFAH**
NIM : **3517079**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK DI SANGGAR GENIUS SAPUGARUT KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Februari 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 25 Februari 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi (pemindahan bahasa Arab ke dalam tulisan bahasa Indonesia) dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A/ʾ	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	'a (tanda koma di atas)
ج	J	غ	Gh
ح	ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N

س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ي	Y

ء/ا = Apabila terletak di awal mengikuti vokal, tapi apabila terletak di tengah atau di akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma berbalik diatas (‘).

2. Vokal dan panjang

Vokal	Panjang
A = Fathah	Ā / ā = a Panjang
I = Kasrah	Ī / ī = i Panjang
U = Dlommah	Ū / ū = u Panjang

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh :

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh :

فاطمة Ditulis *Fatimah*

4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut. Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbana</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Dengan ini saya persembahkan sebagai wujud terimakasih kepada:

1. Almameter tercinta Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
2. Kedua orang tua saya Bapak Khasan dan Ibu Casmini tercinta. Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, nasehat, serta do'a baik yang senantiasa kalian berikan demi keberhasilan putrinya.
3. Seseorang yang tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesahku, menemani dalam suka dukaku, tak pernah berhenti untuk selalu mendukung serta menyemangatiku dan mengajarkanku untuk kuat dalam menjalani sebuah kehidupan, Suamiku tercinta Ari Agus Setiawan.
4. Kepada keluarga yang selalu menyemangati saya.
5. Kepada dosen pembimbing Bapak Ambar Hermawan M.S.I yang telah sabar membimbing skripsi saya hingga selesai.
6. Kepada sahabat-sahabat yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, semangat, dan do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Kepada semua pihak yang sering bertanya: "Kapan Sidang?", "Kapan Wisuda?", dan lain sejenisnya. Terimakasih karena kalian adalah salah satu alasan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam senasib, seperjuangan, dan sepenanggungan, terimakasih atas canda dan tawa hingga membuat masa kuliah menjadi berarti.

MOTTO

“Penderitaan karena disiplin lebih baik, dari pada penderitaan karena penyesalan”

-Mario Teguh-

ABSTRAK

Afifah, Nur. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuliddin, Adan dan Dakwah Jurusan S1 Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Ambar Hermawan, M. S. I.

Kata kunci: Bimbingan agama dan disiplin belajar

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi, bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam membentuk kedisiplinan belajar anak di sanggar genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan. Kedisiplinan di Sanggar Genius ini masih belum bisa diterapkan pada anak, hal ini terlihat pada observasi awal yang dilakukan oleh penulis, masih banyak anak yang datang terlambat, tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan soal yang telah diberikan, serta tidak membawa peralatan belajar dan sholat. Sehingga para pembimbing dan pengajar Sanggar Genius memberikan bimbingan agama kepada anak untuk membentuk kedisiplinan mereka.

Rumusan masalah pada skripsi ini: 1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan. 2) Bagaimana bimbingan agama dapat membentuk kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan. 2) untuk mengidentifikasi bagaimana bimbingan agama dapat membentuk kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data primer diambil dari responden yakni pembimbing dan pengajar, koordinator, serta anak binaan, data sekunder diambil dari hasil pustaka berupa buku, penelitian, serta data yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan: Reduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan yakni menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: bimbingan agama yang dilaksanakan di Sanggar Genius melalui tahapan-tahapan yaitu: Pertama, tahap persiapan, bahwa pada awal untuk melakukan kegiatan pembelajaran anak binaan Sanggar Genius diperintahkan untuk membaca doa bersama-sama dan masuk ruangan secara tertib. Kedua, tahap pelaksanaan, bahwa setiap pelaksanaan yang dilakukan di sanggar berupa pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti sholat dan dzikir secara berjama'ah, membaca tulis Al-Qur'an, memberikan nasehat dengan cara yang baik, memberikan cerama keagamaan, serta melalui pendekatan yang ada di dalam bimbingan agama yaitu pendekatan clinet centered. Ketiga, tahap evaluasi, pembimbing dan pengajar sanggar memberikan penilaian kepada anak mengenai perubahan yang terlihat dari beberapa bulan terakhir setelah pemberian kegiatan bimbingan agama.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Dakam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Geenius Sapugarut Kabupaten Pekalongan” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang selalu kita nantikan syafa'atnya diakhirat kelak. Aamiin..

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari banyak pihak. oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan mendo'akan semoga Allah memberikan balasan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam segala proses yang penulis jalani.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.

5. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu sabar dan meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Pihak Yatim Mandiri, Sanggar Genius, serta anak binaan yang menerima saya dengan baik serta senantiasa dengan sabar menanggapi pertanyaan yang saya ajukan demi melengkapi penelitian ini
7. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun materi.
8. Suami tercinta yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang penulis lakukan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi dalam penulisan. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan Rahmat dan Rodho-Nya kepada kita semua. Aamiin..

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Landasan Teori.....	6
F. Penelitian Relevan.....	12
G. Kerangka Pikir	15
H. Jenis Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II	
BIMBINGAN AGAMA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK.....	23
A. Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Islam	23
1. Pengertian Bimbingan Agama.....	23
2. Tujuan Bimbingan Agama.....	27
3. Fungsi Bimbingan Agama	30
4. Landasan Bimbingan Agama Dalam Alqur'an	31
5. Asas-Asas Dalam Bimbingan Agama	34
6. Metode Bimbingan Agama.....	35
7. Tahapan Dalam Bimbingan Agama	36
8. Pendekatan Dalam Bimbingan Agama.....	38
B. Kedisiplinan Belajar.....	43
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	43
2. Tujuan dan Manfaat Kedisiplinan Belajar.....	46
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar.....	47

BAB III

Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar

Pada Anak di Sanggar Genius Kabupaten Pekalongan	49
A. Gambaran umum Sanggar Genius	49
1. Profil Sanggar Genius.....	49
2. Visi dan Misi Sanggar Genius	50
3. Anak Binaan Sanggar Genius.....	51
4. Struktur Organisasi Sanggar Genius.....	52
B. Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan	52
C. Pelaksanaan Bimbingan Agama di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan	58
1. Pelaksanaan Bimbingan Agama di Sanggar Genius.....	58
2. Proses tahapan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak2	60
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan	65

BAB IV

Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan

A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.....	68
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.....	70

BAB V

PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian untuk itu manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk mempertahankan hidupnya. Salah satu cara manusia untuk mempertahankan itu adalah dengan cara berinteraksi dengan orang lain. Maka hal itu nantinya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.¹

Setiap manusia dalam hidupnya tidak terlepas dari masalah-masalah yang dihadapi dan tentu ingin memecahkan maupun mengatasi masalahnya sendiri. Masalah tersebut bersifat kompleks dan berbeda tingkatannya, sesuai dengan perkembangan zaman dan persepsi manusia terhadap zaman itu. Apabila tidak diatasi sendiri maka ia memerlukan bantuan orang lain untuk memecahkan atau mengatasinya.²

Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh individu yang memiliki masalah agar dapat keluar maupun menyelesaikan masalahnya terutama dalam upaya peningkatan kedisiplinan belajar, yaitu melalui proses bimbingan agama yang merupakan proses pemberian bantuan kepada individu yang mengalami kesulitan baik lahir maupun batin yang menyangkut kehidupan masa kini dan masa mendatang.

¹ W. Lusikooy, *Bimbingan dan Penyuluhan di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1983), hlm. 7.

² W. Lusikooy, *Bimbingan dan Penyuluhan di Perguruan Tinggi...*, hlm. 9

Permasalahan kedisiplinan seringkali menjadi probelma baik di kalangan masyarakat biasa, pekerja, maupun pelajar. Kedisiplinan belajar merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diterapkan pada anak sejak dini. Akan tetapi masih banyak anak yang belum bisa menerapkan kedisiplinan belajar dalam suatu peraturan yang telah dibuat. Di dalam kehidupan sehari-hari di manapun kita berada dibutuhkan peraturan dan ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Namun peraturan tersebut tidak akan ada artinya bila tidak disertai dengan sanksi bagi para pelanggarnya. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, terutama pihak pimpinan yang sangat berperan dalam kedisiplinan. Karena disiplin sangat menentukan kesuksesan, dimana seseorang akan membiasakan dirinya untuk hidup dengan mengikuti segala peraturan yang telah dibuat.

Begitu pula dalam pendidikan, kedisiplinan sangat penting untuk diterapkan pada anak sejak dini. Dengan tertanamkannya kedisiplinan dapat membentuk perilaku yang baik bagi anak dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hal yang harus dilakukan oleh anak untuk disiplin salah satunya dengan disiplin menaati peraturan sekolah, masuk kelas secara tepat waktu, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah. Hal tersebut bertujuan agar anak dapat memiliki kesadaran dalam menjalankan aturan yang ada serta dapat melancarkan berjalannya proses pembelajaran secara optimal dan efektif.³

³ Irawati Istadi, *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2015), hlm.85

Orang yang disiplin dapat menggunakan waktunya dengan baik, ia dapat mengatur waktunya tersendiri untuk belajar, istirahat, bermain, dan lain-lain. Sehingga kehidupannya akan menjadi lebih tertata dan dapat mencapai apa yang diharapkan. Lain halnya jika orang yang tidak disiplin ia akan merugi di waktu yang akan datang. Jadi, kedisiplinan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

Dalam Islam kedisiplinan merupakan suatu yang sangat ditekankan.

Dalam firman Allah QS. Al-Asr ayat 1-3 :

□ وَالْعَصْرُ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

“Demi masa”, “Sungguh, manusia dalam kerugian,” kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa prinsip disiplin dalam diri manusia yaitu dengan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin untuk meminimalisir penggunaan waktu yang tidak berguna yang akan menimbulkan penyesalan di hari akhir nanti yang dapat dilakukan dengan cara beriman, beramal baik, dan menasehati dalam hal kebaikan.⁴

Sanggar Genius mempunyai beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh anak sanggar saat proses KBM masih berlangsung. Aturan tersebut diantaranya: (1) Memperhatikan pengajar ketika sedang menerangkan materi, (2) Datang ke Sanggar tepat waktu, (3) Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai ketentuan yang telah disepakati bersama, (4) Menjaga ketenangan

⁴ Jurnal Pendidikan Islam, 2016, *Nilai-nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Ayat Al-Qur'an Surat Al-'Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi*, Vol.4, No.2.

ketika proses KBM (kegiatan belajar mengajar), (5) Memberikan sanksi bagi anak yang melanggar aturan saat proses pembelajaran⁵.

Dari hasil observasi yang penulis temukan di Sanggar Genius diantaranya, kedisiplinan belajar anak secara umum masih relative rendah hal ini terlihat dalam sikap anak-anak di Sanggar Genius masih ada yang susah untuk diatur, datang ketempat tidak tepat waktu. Hal ini berakibat kurangnya memperhatikan materi saat pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari beberapa anak yang mengobrol dengan temannya. Selain itu, saat proses pembelajaran berlangsung anak-anak juga diharuskan untuk fokus terhadap apa yang ada saat pembelajaran tersebut. Hal ini masih dilanggar oleh anak dan terlihat jika saat pembelajaran anak-anak ada yang masih sibuk sendiri dengan temannya dan mencoret-coret kertas, meskipun masih diharuskan untuk fokus terhadap pelajaran. Sehingga mengakibatkan saat diminta untuk mengerjakan soal ada beberapa anak yang masih bingung mengerjakannya dan ada yang mengerjakan tapi tidak sampai akhir. Oleh sebab itu peneliti beranggapan bahwa kedisiplinan belajar perlu ditanamkan sejak dini karena dapat berpengaruh dalam tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Hasil belajar merupakan suatu bentuk-bentuk perbuatan, nilai, sikap, dan ketrampilan. Hasil belajar akan diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar.⁶

Berdasarkan uraian diatas dan observasi diawal penelitian, para anak binaan Sanggar Genius dibentuk untuk selalu disiplin, mulai dari disiplin tepat

⁵Zakky, *Staff Bagian Pendidikan dan Pemberdayaan*, di Yayasan Yatim Mandiri Kota Pekalongan.

⁶ Ibid, hasil wawancara oleh Zakky, *Staff Yatim Mandiri Bagian Pendidikan dan Pemberdayaan*, di Yayasan Yatim Mandiri Kota Pekalongan.

waktu dan mengikuti tata tertib yang sudah ada. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diruaikan diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana bimbingan agama dapat membentuk kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana bimbingan agama dapat membentuk kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan dan referensi bagi dunia pembelajaran khususnya di bidang bimbingan agama yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama dalam peningkatan kedisiplinan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa saja metode bimbingan agama dalam pembentukan kedisiplinan bagi anak yatim serta mengetahui bagaimana keadaan kedisiplinan anak tersebut.
- b. Guna untuk memberikan pandangan serta arahan bagi pendidik maupun pembimbing, baik di lembaga formal maupun non formal mengenai pentingnya membentuk kedisiplinan pada anak.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan Agama

a. Pengertian Bimbingan Agama

Secara Bahasa "*Bimbingan*" yaitu "*petunjuk, pengarah jalan, dan menuntun*" orang lain kearah yang benar sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupannya baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Sedangkan menurut istilah, "*Bimbingan*" berasal dari Bahasa Inggris "*Guidance*" yang berasal dari kata kerja "*to guidance*" yang memiliki arti "menunjukkan".

Bimbingan menurut Prayitno merupakan suatu proses kegiatan pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau kelompok untuk dapat hidup mandiri sehingga dapat mengembangkan kemampuannya berdasarkan norma-norma yang relevan.⁷

Bimbingan agama yaitu suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang guna memberikan sumbangsih atau bantuan kepada orang lain yang mengalami permasalahan rohani dalam hidupnya agar dapat menyadarkan orang tersebut supaya dapat mengatasi permasalahannya sendiri atas penyerahannya terhadap kekuasaan Allah, sehingga dapat mencapai kehidupan yang bahagia baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat kita pahami bahwa bimbingan agama merupakan upaya pemberian bantuan terhadap individu yang memiliki kesulitan yang dilakukan secara sistematis, untuk dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan tuntunan Allah SWT. yang berlandaskan pada Al-qur'an dan Hadits sehingga dapat mencapai kehidupan yang bahagia baik didunia dan diakhirat.

b. Tujuan Bimbingan Agama

Tujuan bimbingan agama menurut Arifin, yaitu untuk membantu individu agar memiliki pegangan hidup keagamaan untuk pedomannya

⁷ Prayitno, Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm.99.

⁸ M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979, hlm. 501.

dalam memecahkan masalah yang ada dan dapat mengamalkannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.⁹

Tujuan bimbingan agama yang dilakukan dalam penelitian ini diberikan kepada anak binaan Sanggar Genius Sapugarut untuk kelangsungan hidup anak didik, anak selalu menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap langkah hidupnya, dan agar mereka memiliki akhlak yang baik serta kedisiplinan dalam dirinya. Bimbingan agama yang diberikan untuk membentuk pribadi anak agar lebih disiplin serta mampu menyikapi hidup tanpa bergantung pada orang lain. Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Alqur'an, dapat digunakan pembimbing untuk membantu dalam menemukan pilihan tingkah laku yang positif.

c. Manfaat Bimbingan Agama

Secara Islami, bimbingan agama memiliki beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Dapat melatih kesabaran dari masalah dan saat menghadapi masalah, karena terkadang permasalahan yang datang dapat mengganggu kondisi kejiwaan, kadang seseorang yang mendapati musibah justru akan membuat emosinya tidak terkendali dan tidak bisa menerimanya hingga berakibat stress, depresi, dan tidak nyaman dalam menjalani kehidupannya.

⁹ Ariifn, *Pokok-Pokok Pikiran Bimbingan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm 509.

- 2) Ketika suasana jiwa dan raga tidak menentu dengan membaca dan memahami Alqur'an dapat menjadi penawar dan petunjuk atas masalah yang sedang dihadapi.
- 3) Untuk menyejukkan hati dapat melakukan kegiatan berdzikir dan mengingat Allah, karena dengan berdzikir dan mengingat Allah dapat mendekatkan diri kepada sang Pencipta.
- 4) Dapat membantu individu untuk menggali potensi dalam mengantisipasi masalah yang dihadapi. Sehingga dapat menjadikan seseorang yang mandiri dan tidak menimbulkan masalah bagi pribadi maupun orang lain.¹⁰

2. Tinjauan Tentang Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tata tertib atau aturan (disekolah), taat dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku dan memiliki metode tertentu.¹¹

Pembentukan kedisiplinan bagi anak sangatlah penting, agar dapat menjadikan anak yang memiliki sikap dan perilaku yang tertata dalam menjalankan suatu kegiatan. Berdasarkann berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan upaya penerapan ketaatan dan ketepatannya dalam menjalankan suatu tata tertib yang berlaku baik yang tertulis maupun lisan.

¹⁰ Zkiyah Darajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), 297-300.

¹¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hlm.358

Disiplin belajar didefinisikan sebagai suatu bentuk kepatuhan dan ketaatan anak dalam menjalankan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh sekolah dan pembimbing dalam sistem pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada dalam jiwanya, kesadaran ini didapat berdasarkan melalui latihan-latihan.¹²

b. Tujuan Kedisiplinan Belajar

Tujuan kedisiplinan dalam penelitian ini diharapkan supaya anak dapat memahami tentang pentingnya kedisiplinan. membiasakan kedisiplinan terutama kedisiplinan belajar. Pembimbing dapat membantu anak yang dibimbing dengan melakukan kebiasaan kedisiplinan dalam setiap hal agar anak dapat mencotoh dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membiasakan diri dengan melakukan kegiatan secara rutin dan terjadwal meliputi, sholat berjama'ah tepat waktu, setelah sholat dilanjutkan dengan kegiatan tadarus Al-qur'an, datang ketempat sanggar tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, membawa buku pelajaran sesuai dengan materi yang akan dibahas disanggar, melaksanakan belajar sesuai jam yang telah ditargetkan. Beberapa kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dan tepat waktu sesuai jadwal jam yang telah ditentukan agar dapat membentuk kedisiplinan belajar anak. Dalam penerapan

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 173.

kedisiplinan belajar diharapkan agar anak dapat menjalankannya sesuai dengan tata tertib yang ada agar dapat mengajak anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik.¹³

c. Manfaat Kedisiplinan Belajar

Manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan perilaku disiplin dengan sungguh-sungguh diantaranya:

- 1) Dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan dapat memecahkan masalah dengan baik karena adanya ketaatan dan patuh akan adanya suatu peraturan.
- 2) Dapat mengajarkan suatu perilaku yang teratur sehingga dapat menggunakan waktu dengan bijak dan baik sesuai target.

d. Indikator Kedisiplinan Belajar

Menurut Moenir indikator disiplin belajar siswa dibagi menjadi:

- 1) Disiplin Waktu, diantaranya:
 - a) Tepat waktu dalam belajar, meliputi datang dan pulang sekolah tepat waktu, memulai dan menyelesaikan belajar dirumah maupun disekolah tepat waktu.
 - b) Tidak membolos.
 - c) Menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai perjanjian.
- 2) Disiplin Perbuatan, diantaranya:
 - a) Tidak melanggar aturan.
 - b) Semangat dalam belajar

¹³ Buchari, *Pembelajaran Studi Sosial*, (Bandung: alfabeta, 2010), hlm.17

- c) Tidak mengerjakan orang lain demi keuntungan diri sendiri.
- d) Berbuat jujur.
- e) Bertingkah laku yang baik, tidak berbuat onar kepada orang lain.¹⁴

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevean ini digunakan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian terdahulu yang bertujuan untuk menghindari akan adanya plagiatisme ataupun pengulangan kata ditemukan beberapa penelitian yang telah dikaji sebelumnya yang akan peneliti paparkan.

Skripsi Eka Uswatun Khasanah. *“Bimbingan Agama Terhadap Kedisiplinan Sholat Anak di Panti Asuhan Al-Muqaromah Assa Sukabumi Bandar Lampung”*.¹⁵

Persaman skripsi terdahulu dengan skripsi ini adalah Sama-sama menggunakan bimbingan agama dengan kegiatan keagamaan. Perbedaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi ini yaitu terletak pada lokasi dan variabelnya, penelitian tersebut berfokus pada kedisiplinan sholat dipanti asuhan al-muqaromah sukabumi Bandar lampung. Sedangkan skripsi ini pada kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius Sapugarut Pekalongan.

¹⁴ Moener, *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.131.

¹⁵ Eka Uswatun Khasanah, *“Bimbingan Agama Terhadap Kedisiplinan Sholat Anak di Panti Asuhan Al-Muqaromah Sukabumi Bnadar Lampung”*, 2018, <http://repository.radenintan.ac.id/6704/>, diakses 13 Juli 2021.

Skripsi Riska W.I, “*Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa MTS N Borobudur Magelang Jawa Tengah.*”¹⁶

Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kegiatan keagamaan. Perbedaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi ini adalah terletak pada lokasi dan variabelnya yaitu, pembiasaan keagamaan dalam peningkatan kedisiplinan siswa di MTS N Borobudur Magelang Jateng. Sedangkan skripsi ini lebih berfokus pada bimbingan agama dalam meningkatkan kedisiplinan belajar

Skripsi Ma’rif Sofyan, “*Bimbingan Agama Pada Anak Untuk Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan*”.¹⁷

Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi ini adalah sama-sama melakukan di lembaga pembinaan untuk anak yatim. Perbedaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi ini adalah jika pada penelitian penulis lebih berfokus pada kedisiplinan belajar, sedangkan dalam penelitian Ma’rif Sofyan berfokus pada karakter religious.

¹⁶ Riska W.I, “*Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa MTS N Borobudur Magelang Jawa Tengah*”, 2016, <https://digilib.uin-suka.ac.id/>, diakses 13 Juli 2021.

¹⁷ Ma’rif Sofyan, “*Bimbingan Agama Pada Anak Untuk Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan*”, 2019, <http://repository.uinsu.ac.id/6600/>, diakses 13 Juli 2021.

Skripsi Khusna Rahma Denti, “*Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas X SMK N 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*”.¹⁸

Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi ini adalah sama-sama menekankan pada kedisiplinan belajar. Perbedaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi ini adalah terletak pada variabel dan lokasi yaitu pada upaya guru PAI, siswa SMK di Tulang Baawang. Sedangkan pada skripsi ini menggunakan bimbingan agama, anak sanggar di usia SD di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.

Skripsi Murniyati, “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi*”.¹⁹

Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi ini adalah sama-sama dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Perbedaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi ini adalah terletak pada variabel dan lokasi, variabelnya yaitu strategi kepala sekolah dan siswa Smp. Lokasi di Smp N 30 Muaro Jambi. Sedangkan pada skripsi ini adalah bimbingan agama dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.

Dengan demikian penelitian ini berbeda yang ditandai dengan penelitian sebelumnya sehingga membuat peluang untuk peneliti dalam melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam

¹⁸ Khusna Rahma Denti, “*Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas X SMK N 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat*”, 2019, <https://repository.metrouniv.ac.id/>, diakses 29 Oktober 2021.

¹⁹ Murniyati, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi*”, 2019, <http://repository.uinjambi.ac.id/>, diakses 29 Oktober 2021.

Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan”.

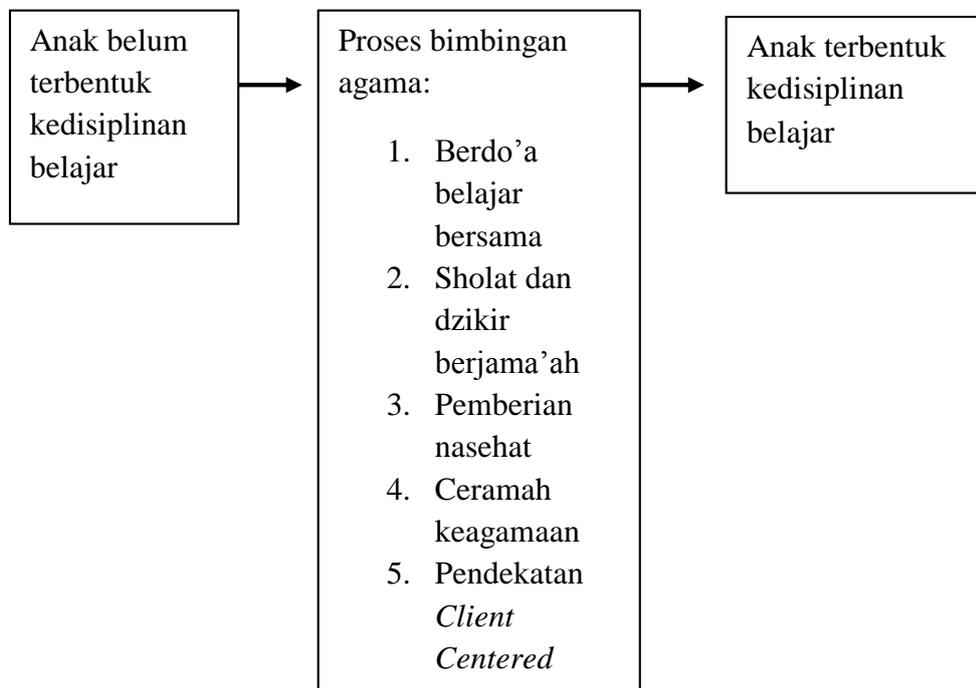
G. Kerangka Pikir

Sanggar Genius Sapugarut yang beralamat di Ds. Sapugarut, Kec. Buaran. Sanggar ini merupakan salah satu rumah yang berada di lingkungan masyarakat daerah Sapugarut, kabupaten Pekalongan. Didirikan bagi anak-anak yatim dhuafa maupun yatim piatu agar mereka mendapatkan kehidupan yang layak seperti anak-anak yang masih memiliki orang tua yang lengkap.

Di Sanggar Genius mempunyai banyak kegiatan dan aktivitas dalam membina anak binaannya dalam berbagai bentuk yang berupa bimbingan. Khususnya bimbingan agama tersebut sangat berhubungan dengan kedisiplinan anak-anak yang berada di Sanggar Genius dalam kehidupan sehari-hari, dan bimbingan agama dapat berperan dalam membina kedisiplinan anak.

Dari bagan dibawah ini dapat dijelaskan dalam Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam membentuk kedisiplinan belajar anak dengan menggunakan bimbingan agama yang sesuai dengan ajaran Islam yang ada di Sanggar Genius Sapugarut seperti penjadwalan untuk membaca al-qur'an dan juz Amma untuk mengaji. Disini anak-anak diharapkan untuk membawa kitabnya sendiri-sendiri, mengajarkan sholat sunnah (sholat sunnah sebelum melaksanakna sholat fardhu), serta melaksanakan amalan-amalan lainnya. Sehingga terciptanya kedisiplinan kepada anak yaitu

kedisiplinan belajar yang saling berkaitan dengan adanya pelaksanaan bimbingan agama dalam membentuk kedisiplinan belajar anak, sebagai berikut:



H. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengumpulkan sumber informasi dari lapangan seperti daerah setempat, instansi dan organisasi masyarakat baik formal maupun non formal.²⁰ Sedangkan metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.²¹ Penulis

²⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 4.

²¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 4.

mendeskripsikan dan menganalisis terkait Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek utama dalam memperoleh data. Berdasarkan cara memperolehnya sumber tersebut dibedakan menjadi dua yaitu:²²

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dan alat pengumpulan data diperoleh langsung dari orang dalam. Sumber data utama penelitian ini adalah koordinator Sanggar Genius, pembimbing agama maupun pengajar, dan anak binaan Sanggar Genius Sapugarut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, digunakan untuk memperkuat sumber data primer (utama) atau data yang diperoleh dari bacaan dan berbagai sumber lainnya. Sumber data pendukung yang dapat dijadikan sebagai referensi yaitu buku-buku tentang Bimbingan Agama dan Kedisiplinan, serta dokumen lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

²²Saeful Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.²³ Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi, memperoleh data dan gambaran tentang bagaimana metode Bimbingan Agama dalam meningkatkan kedisiplinan kepada anak. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pembimbing agama dan pengajar yang tergabung dalam pengurus Sanggar Genius, dan para anak di Sanggar Genius Sapugarut.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.²⁴ Teknik ini peneliti gunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung dalam pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.

²³ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79.

²⁴ Syoufian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KencanaPrenada Media Group, 2013), hlm. 19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi sertifikat, foto, kaset dan lain-lain.²⁵ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan anak di Sanggar Genius Sapugarut.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan tidak hanya pada akhir penelitian, ketika data telah terkumpul. Tetapi dilakukan sejak awal data baru didapat dan masih seadanya. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Model interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.²⁶ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan dan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b) Data hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi direduksi, yaitu membuat rangkuman inti dengan cara mengelompokkan pernyataan-pernyataan sesuai dengan persoalan.
- c) Setelah itu, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan menganalisa kategori-kategori yang nampak secara sistematis dengan merujuk pada teori yang ada.

²⁵ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian...*, hlm. 70.

²⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm.204

- d) Tahap akhir yaitu membuat kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah.

I. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah untuk memahami tulisan ini, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan meliputi:

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Landasan Teori
- E. Penelitian Relevan
- F. Kerangka Pikir
- G. Sistematika Penulisan.

BAB II : Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar

Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan

A. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam:

- 1. Pengertian bimbingan agama
- 2. Tujuan bimbingan agama
- 3. Fungsi bimbingan agama
- 4. Landasan bimbingan agama dalam Al-qur'an
- 5. Asas-asas dalam bimbingan agama
- 6. Metode bimbingan agama
- 7. Tahapan dalam bimbingan agama

8. Pendekatan dalam bimbingan agama

B. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian kedisiplinan belajar
2. Tujuan dan manfaat kedisiplinan belajar
3. Cara menanamkan kedisiplinan belajar
4. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar

BAB III : Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan

- A. Gambaran umum Sanggar Genius
- B. Kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius
- C. Pelaksanaan bimbingan agama di Sanggar Genius
- D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam proses bimbingan agama dalam membentuk kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.

BAB IV : Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan

- A. Analisis Bimbingan Agama di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.
- B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Membentuk Kedisiplinan Belajar Anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.

BAB V : Penutup meliputi:

Kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis mengenai pelaksanaan bimbingan agama dalam membentuk kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan, dapat diambil kesimpulannya yaitu:

1. Pelaksanaan bimbingan agama di Sanggar Genius sangat efektif, karena anak dapat melaksanakan bimbingan agama yang telah diajarkan. Dalam hal ini ditekankan pada penggunaan pendekatan Client Centered dimana tugas seorang pembimbing hanya mengarahkan dan anak sendirilah yang memutuskan serta menentukan apa yang akan dilakukannya guna mendapatkan kebahagiaan bagi kehidupan. Selanjutnya menggunakan kegiatan bimbingan agama seperti, sholat dan berdzikir bersama, mengaji,serta pemberian ceramah.Kegiatan tersebut dilakukan secara tepat waktu dan kontinu sehingga dapat melatih kedisiplinan serta bertujuan agar anak memperoleh pencerahan maupun pengetahuan mengenai keagamaan yang dapat berguna baik dimasa kini atau yang akan datang.
2. Bimbingan agama yang dilakukan dalam membentuk kedisiplinan belajar anak di Sanggar Genius menggunakan kegiatan dan metode yang sesuai dengan keadaan anak binaan. Dengan adanya pelayanan dan pembinaan yang baik sehingga menumbuhkan kesadaran mereka untuk

menjadi lebih baik, adanya program dan kegiatan yang variatif sehingga anak binaan di Sanggar Genius tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan tersebut serta kuatnya nilai kebersamaan antar pengajar dengan anak binaan yang mengikuti kegiatan bimbingan agama di Sanggar Genius Sapugarut Kabupaten Pekalongan.

B. Saran

1. Bagi pembimbing agama maupun pengajar Sanggar Genius agar lebih meningkatkan program dalam kegiatan bimbingan agama agar dapat mencetak generasi yang memiliki kedisiplinan belajar baik.
2. Bagi anak binaan Sanggar Genius Sapugarut agar lebih semangat, aktif dan fokus saat kegiatan pembelajaran.
3. Peran orang tua diharapkan untuk ikut andil dan kerja sama yang baik dalam mendisiplinkan anak. Karena walaupun anak di sekolahkan bukan berarti orang tua lepas tangan dalam pendidikan anak tetapi orang tua lah pendidik utama agar anak menjadi baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan bimbingan agama dalam membentuk kedisiplinan anak agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky Bakran Hamdani. 2002. *"Konseling dan Psikoterapy Islam"*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Amin dan Munnir Samsul 2010. *"Bimbingan dan Konesling Islam"*. Jakarta: Hamzah.
- Anwar Saeful. 2001. *"Metodologi Penelitian"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin M. 2009. *"Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama"*. Jakarta: PT Golden Terayon Press.
- Buchari. 2010. *"Pembelajaran Studi Sosial"*. Bandung: alfabeta.
- Darajat Zkiyah. 2000. *"Dasar-Dasar Agama Islam"*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Daryanto dan Darmiatun Suryatri. 2013. *"Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah"*. Yogyakarta: Gaya Media
- Denti, RahmaKhusna. 2019. *"Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa kelas X SMK N 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat"*.
- Djiwandono Esti WuryaniSri. 2006. *"Psikologi Pendidikan"*. Samarinda: Grasindo.
- Farida Jaya. 2015. *"Perencanaan Pembelajaran"*. Medan: Gema Ihsani.
- H.B Elizabeth. 2009. *"Bagaimana Membuat Anak Anda Menjadi Pribadi Yang Dahsyat dan Bahagi"*. Yogyakarta: Garailmu.
- Hamzah dan Mohamad Nordin. 2011. *"Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM"*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Hasanudin Sultan. 2016. *"Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa"*. Vol.1 No.1.
- Hendropuspito D. 2006. *"Sosiologi Agama"*. Jakarta: Kanisius Media.
- <http://repository.radenintan.ac.id/6704/>.diakses 13 Juli 2021.
- <https://repository.metrouniv.ac.id/>.diakses 29 Oktober 2021.

- Imron Ali. 2011. *“Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal Pendidikan Islam. 2016. *“Nilai-nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Ayat Al-Qur’an Surat Al-‘Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi”*. Vol.4. No.2.
- Kasmadi dan Sunarya Siti Nia. 2014. *“Panduan Modern Penelitian Kuantitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Khadijah.2013. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Komalasari Gantina. Dkk. 2001. *“Teori dan Teknik Konseling”*. Jakarta: PT Indeks.
- Lexy. J Moleong. 2007. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Rosda Karya.
- Lilis Satriah. 2014. *“Bimbingan Konseling Kelompok”*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.
- M. Quraish Shihab. 2002. *“Tafsir al-Misbah”*. Vol 11. Jakarta: Lentara Hati.
- Ma’rif Sofyan. 2019. *“Bimbingan Agama Pada Anak Untuk Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan”*. <http://repository.uinsu.ac.id/6600/>. diakses 13 Juli 2021.
- Maganti Siti. 2011. *“Psikologi Agama”*. Medan: Perdana Publishing.
- Moener. 2010. *“Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mu’awanah Elfi dan Hidayah Rifa. 2009. *“Bimbingan Konseling Islma di Sekolah Dasar”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa E. 2013. *“Kurikulum Berbasis Kompetensi”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murniyati. 2019. *“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi”*. <http://repository.uinjambi.ac.id/>. diakses 29 Oktober 2021.
- Prayitno dan Amti Erma. 2009. *“Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling”*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Prayitno. 2001. *"Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah"*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Putra Nusa. 2012. *"Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi"*. Jakarta: Indeks.
- Ramayulis H. 2002. *"Ilmu Pendidikan Islam"*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riska W.I. 2016. *"Metode Pembiasaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa MTS N Borobudur Magelang Jawa Tengah"*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/>. diakses 13 Juli 2021.
- Salahudin Anas. 2012. *"Bimbingan dan Konseling"*. Bandung: Ireisod.
- Siregar Syoufian. 2013. *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukardi Ketut Dewa. 2002. *"Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyorini. 2014. *"Manajemen Pendidikan Islam"*. Surabaya: Elkaf.
- Suteja. Heryanto. 2010. *"Mengapa Anak Anda Harus Belajar?"*. Gramedia: Pustaka Utama.
- Sutoyo Anwar. 2013. *"Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutoyo Anwar. 2017. *"Bimbingan dan Konseling Islam"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tu'u Tulus. 2006. *"Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa"*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Walgito Bimo. 2010. *"Bimbingan dan Konseling Studi Karir"*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- W. Lusikooy. 1983. *"Bimbingan dan Penyuluhan di Perguruan Tinggi"*. Jakarta: PT Gunung Agung, 1983.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR AFIFAH**

NIM : 3517079

Fakultas/Jurusan : FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK
DI SANGGAR GENIUS SAPUGARUT KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 April 2022



NUR AFIFAH
NIM. 3517079

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.